

Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Berbantuan Media Tiga Dimensi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika

The Effect of Contextual Teaching and Learning Approach with Three-Dimensional Media on the Motivation and Learning Outcomes

Elda Hidemi Harahap

Program Magister Pendidikan Dasar, Pasca Sarjana, Universitas Terbuka, Indonesia

Diterima: 17 November 2020; Direview: 21 November 2020; Disetujui: 28 Januari 2021

*Email: eldahidemi@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) berbantuan media tiga dimensi terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa SDN 112233 Sidorejo. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen semu. Pengujian hipotesis penelitian ini dengan uji analisis varian (Anava) dua jalur dengan tingkat signifikansi 0,05. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas dan normalitas, kemudian uji analisis varian (Anava) dua jalur. Berdasarkan perhitungan uji anova menunjukkan nilai Fhitung (5,609) > Ftabel (4,06) maka H_0 ditolak H_a diterima dengan kesimpulan pendekatan pembelajaran CTL terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar matematika, berdasarkan nilai Fhitung (33,630) > Ftabel (4,06) maka H_0 ditolak H_a diterima dengan kesimpulan siswa yang memiliki motivasi belajar terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan nilai Fhitung (1,020) < Ftabel (4,06) maka H_0 diterima H_a ditolak dan taraf nilai Signifikansi 0,319 > 0,05, dengan kesimpulan ada interaksi antara pendekatan CTL terhadap motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Kontekstual; Media; Hasil Belajar; Motivasi

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of the three-dimensional media-assisted Contextual Teaching and Learning (CTL) approach on learning motivation and student learning outcomes of SDN 112233 Sidorejo. The research method used is a quasi-experimental method. The research hypothesis was tested by using two-way analysis of variance (ANOVA) with a significance level of 0.05. Furthermore, the homogeneity and normality test were carried out, then the two-way analysis of variance (ANOVA) test was carried out. Based on the calculation of the ANOVA test shows the value of Fcount (5.609) > Ftable (4.06) then H_0 is rejected H_a is accepted with the conclusion that the CTL learning approach is proven to have an effect on mathematics learning outcomes, based on the value of Fcount (33.630) > Ftable (4.06) then H_0 is rejected H_a is accepted with the conclusion that students who have learning motivation are proven to have an effect on student learning outcomes and the value of Fcount (1.020) < Ftable (4.06) then H_0 is accepted H_a is rejected and the significance value is 0.319 > 0.05, with concluded that there is an interaction between CTL approach to student learning motivation and student learning outcomes.

Keywords: Contextual; Media; Learning Outcomes; Motivation

How to Cite: Harahap, E.H. (2020). Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Berbantuan Media Tiga Dimensi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 3 (3): 829-835.



PENDAHULUAN

Pembelajaran yang baik harus ditunjang dengan berbagai komponen seperti pendekatan, metode, media belajar dan sumber belajar yang baik. Tujuan pembelajaran sangat bergantung kepada guru dan siswa. Suyanto (2013) menyatakan ada tiga tugas guru sebagai profesi yakni, mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, dan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan untuk kehidupan siswa. Guru harus mampu membuat desain pembelajaran, melakukan kegiatan belajar mengajar dan memilih atau membuat media yang sesuai dengan materi pembelajaran dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Siswa sebagai orang yang mengalami proses belajar harus semangat dalam belajar untuk mencapai hasil belajar yang baik. Tugas guru sebagai pengajar untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikirnya serta dapat meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran, dan mengetahui karakteristik siswanya agar mampu memilih pendekatan, metode atau media yang tepat untuk materi yang akan diajarkan. Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan

Thursan Hakim (dalam Hamdani, 2010) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan dalam diri pribadi manusia dan perubahan tersebut ditunjukkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku misalnya peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain. Semua pelajaran mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Mata pelajaran matematika lebih sulit dari mata pelajaran yang lain, banyak siswa yang merasa kesulitan dalam mempelajari matematika, tidak senang belajar matematika, malas mencoba dan mengerjakan soal-soal latihan, serta guru yang merasa sulit dalam mengajarkannya. Hasil belajar matematika siswa kelas VA SDN 112233 Sidorejo tahun pelajaran 2018/2019 semester 2 hanya sedikit siswa yang mencapai KKM, sehingga belum mencapai ketuntasan klasikal seperti pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang sederhana.

Sudjana (2017) mengatakan hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau dari faktor lingkungan. Hasil belajar siswa dapat dicapai dan ditingkatkan dengan mengoptimalkan pembelajaran yang baik dan bisa juga dengan penggunaan media.

Penggunaan media akan menambah minat siswa belajar. Gagne (dalam Sadiman, 2009) menyatakan media adalah berbagai jenis benda yang dijumpai di lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Apabila benda aslinya susah dibawa ke kelas, maka tiruannya dibuat sebagai media untuk mendukung lancarnya pembelajaran. Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA) menyatakan pengertian tentang media, yaitu bentuk-bentuk alat komunikasi baik yang dicetak maupun audiovisual serta peralatan. Media yang digunakan dapat dimanipulasi, agar dapat dilihat, di dengar dan dibaca. Merancang media harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan dapat diterima oleh siswa dengan mudah dan sebaiknya memperhatikan aspek-aspek pembelajaran, baik aspek kognitif, aspek afektif maupun aspek psikomotorik.

Sumantri (2016) menyatakan kemampuan awal merupakan kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa sebelum ia mengikuti pembelajaran yang akan diberikan, ini menunjukkan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Banyak juga siswa yang tidak termotivasi untuk belajar dirumah, kurang berminat mengulang pelajaran di rumah, padahal kalau siswa mau memotivasi dirinya untuk belajar lebih baik dan semangat siswa tersebut akan memperoleh hasil belajar yang lebih meningkat. Menurut Ratumanan (2019) motivasi adalah salah satu unsur penting dalam kegiatan belajar dan pembelajaran. Sedangkan menurut Susanti (2019) motivasi belajar merupakan komponen yang sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran diantaranya adalah media tiga dimensi dimana dengan media tiga dimensi menunjukkan tampaknya suatu benda yang masih abstrak menjadi suatu benda yang bersifat konkrit. Selain menggunakan media tiga dimensi,



berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti perlu mencari strategi yang dapat dipergunakan guru untuk memperbaiki mutu pembelajaran agar memperoleh hasil belajar yang baik.

Hipotesis yang diajukan peneliti adalah terdapat interaksi antara pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media tiga dimensi terhadap motivasi belajar dan hasil belajar. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Tutut Rahmawati (2018) yang meneliti Penerapan Model Pembelajaran CTL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPA, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh positif pada penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap motivasi peserta didik serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penerapan model pembelajaran ini memperlihatkan bahwa model Contextual Teaching and Learning (CTL) ini sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Relevan juga dengan penelitian Achmad Setyawan dan Leonard (2017) meneliti tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Dari hasil penelitian diperoleh hasil belajar matematika menunjukkan hasil yang lebih tinggi, demikian juga dengan penelitian Siti Fitria Ratnasari dan Abdul Aziz Saefudin (2018) yang meneliti Efektivitas Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Ditinjau Dari Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa menunjukkan bahwa pendekatan CTL efektif ditinjau dari kemampuan komunikasi matematika siswa dan pendekatan CTL lebih efektif dibandingkan pembelajaran langsung ditinjau dari kemampuan komunikasi matematika siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dukha Yunitasari, I Wayan Lasmawan, Sariyasa menemukan bahwa bahwa rata-rata hasil belajar PKn siswa yang mengikuti pembelajaran PKn menggunakan kontekstual berbasis pondok pesantren adalah 66,76 lebih tinggi dibandingkn siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional dengan rata-rata 55,00 dan karena $F_{hitung} > F_{tabel} (0,05 : 76, 1) = 4,00$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran kontekstual berbasis pondok pesantren dan sikap sosial berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar PKn Siswa kelas VIII MTs. Mu'allimat NW Pancor.

Pendekatan CTL menekankan bagaimana cara siswa mengkonstruksi pengetahuannya dalam pembelajaran, kemudian merefleksikan pengetahuan tersebut untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan nyata sehari-hari. Penelitian ini diberi judul Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Media Tiga Dimensi Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif berupa eksperimen semu (*Quasi Experimental Research*). Penelitian ini menggunakan dua kelas yang berbeda. satu kelas mendapat perlakuan pendekatan CTL berbantuan media tiga dimensi dan ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas lainnya tidak ada perlakuan, tetap menggunakan metode yang selama ini diterapkan yaitu metode konvensional ditetapkan sebagai kelas kontrol, maka desain penelitian yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 1
Desain Penelitian

	METODE	METODE
MOTIVASI	CTL (A)	KONVENSIONAL (B)
Tinggi (A ₁)	AA ₁	BA ₁
Rendah (B ₂)	AB ₂	BB ₂

Jumlah siswa masing-masing kelas adalah Va berjumlah 22 siswa. Siswa laki-laki = 11 orang dan perempuan 11 orang sedangkan Vb berjumlah 22 siswa. laki-laki = 12 orang dan perempuan 10 orang. Instrumen yang dipergunakan dalam pengumpulan data adalah tes bentuk pilihan ganda dan angket kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya.

Selanjutnya dilakukan uji tingkat kesukaran tes dan uji daya beda tes, kemudian dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, dan untuk membantu pengolahan data statistiknya peneliti menggunakan Program SPSS 25 (Statistical Product And Service Solution) for Windows. Selanjutnya uji hipotesisnya menggunakan two way anova test dengan interaksi memakai teknik Anava dua jalur dengan taraf signifikan 5 %.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diawali dengan pemberian *pre-test* kepada kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Materi yang dipilih tentang bangun ruang sederhana kepada siswa kelas V SDN 112233 Sidorejo tahun pelajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil pengujian *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol rata-rata masing-masing kelas pada Tabel 1 dan ini berarti bahwa pemilihan kelasnya berasal dari populasi yang homogen. Keadaan ini sangat membantu untuk melihat hasil belajar matematika siswa setelah pembelajaran berlangsung.

Tabel 2 Data Hasil *Pre-test*

Data	Banyak Data	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Rata-rata
Kelas Eksperimen	22	77	56	67,77
Kelas Kontrol	22	75	55	67,55

Perhitungan distribusi frekuensi dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan hasil rata-rata nilai *pre-test* yaitu kelas eksperimen memiliki rata-rata 67,77 sedang kelas kontrol 67,55.

Teknik analisis data memakai uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat meliputi uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dan uji hipotesis menggunakan metode anova dua arah dengan taraf signifikansi 5%. Data yang akan diuji adalah data *post-test* siswa yang kemudian dianalisis oleh peneliti.

Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas data *post-test* dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kelas Eksperimen	.121	22	.200*	.948	22	.291
Kelas Kontrol	.166	22	.118	.955	22	.396

Uji normalitas data dengan teknik uji *kolmogorof-smirnov*. Kelas eksperimen memiliki sig sebesar $0,200 > 0,05$ dan kelas kontrol memiliki sig sebesar $0,118 > 0,05$ serta berdasarkan teknik *Shapiro-Wilk* kelas eksperimen memiliki sig sebesar $0,291 > 0,05$ dan kelas kontrol memiliki sig sebesar $0,396 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas dengan teknik *Levene's Test*. Kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan dijadikan sampel penelitian sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak

Tabel 4 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.038	1	42	.314
Matematika	Based on Median	1.037	1	42	.314

Nilai Levene ditunjukkan pada baris nilai Based on Mean, yaitu 1.038 dengan sig sebesar 0,314 di mana $> 0,05$ menunjukkan terdapat kesamaan varians antar kelompok atau yang berarti homogen

Selanjutnya untuk pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *two way anova* (uji anova dua arah). Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua faktor, diuji apakah ada interaksi antara pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media tiga dimensi terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Berikut hasil perhitungan hipotesis dengan menggunakan uji anova dua arah :

Tabel 5 Uji Hipotesis

Strategi Pembelajaran	F	Sig	Keputusan
CTL	5.609	0.023	H ₀ ditolak
Motivasi	33.630	0.000	H ₀ ditolak
CTL*Motivasi	1.020	0.319	H ₀ diterima

Berdasarkan nilai Fhitung (5,609) $>$ Ftabel (4,06) maka H₀ ditolak H_a diterima ditarik kesimpulan pendekatan pembelajaran CTL berbantuan media tiga dimensi terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap nilai hasil belajar Matematika siswa, nilai Fhitung (33,630) $>$ Ftabel (4,06) maka H₀ ditolak H_a diterima dan taraf nilai Signifikansi (Sig.) 0,000 $<$ 0,05, sehingga disimpulkan bahwa siswa yang diajarkan dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar serta nilai Fhitung (1,020) $<$ Ftabel (4,06) maka H₀ diterima H_a ditolak dan taraf nilai Signifikansi (Sig.) 0,319 $>$ 0,05, sehingga disimpulkan ada interaksi antara pendekatan CTL terhadap motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas V SDN 112233 Sidorejo.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang mendapatkan pembelajaran pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media tiga dimensi dengan yang mendapatkan pembelajaran pendekatan konvensional. Siswa yang mendapatkan perlakuan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media tiga dimensi hasil belajarnya lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran pendekatan konvensional.

Bagi siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media tiga dimensi dapat lebih cepat memahami materi matematika dan mampu menyelesaikan permasalahan tentang bangun ruang kubus dan balok dan dalam proses pembelajarannya siswa mengerjakan media secara berkelompok dan melakukan presentasi di depan kelas. Hal ini terbukti pada hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol yakni masing-masing dengan rata-rata 85,55 dan 77,55.

Dengan demikian, metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Keadaan ini memungkinkan siswa untuk memiliki pengalaman lebih baik dengan menggunakan pendekatan CTL berbantuan media tiga dimensi dengan nyata pada pembelajaran matematika. Strategi CTL adalah suatu strategi pembelajaran

yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Strategi yang dipergunakan adalah menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). CTL ini menghubungkan materi yang disampaikan dengan keadaan nyata dan fakta yang langsung dialami oleh siswa. Elanie B. Johnson (Rusman, 2010) menyatakan bahwa “pembelajaran CTL adalah sebuah metode yang membuat otak siswa untuk menyusun pola-pola yang menghasilkan makna. Sumantri (2016) menyatakan “*Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan proses kegiatan pembelajaran yang menyeluruh dan tujuannya untuk membantu siswa agar mengerti makna materi ajar dengan menghubungkannya terhadap kehidupan nyata mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial dan kultural), sehingga siswa mempunyai pengetahuan/keterampilan yang dinamis dan mudah dipahami untuk mengonstruksi sendiri secara aktif pemahamannya.”

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL dapat mendorong siswa berperan secara aktif untuk menemukan hubungan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan nyata. Ketika siswa mampu menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman mereka sendiri, mereka akan mendapatkan makna dari pelajaran tersebut dan makna tersebut memberikan mereka alasan untuk lebih semangat belajar. Selaras dengan hal tersebut, Susanti (2019) menyatakan motivasi dapat menentukan seberapa banyak peserta didik akan belajar, seberapa banyak kegiatan yang akan mereka ikuti, seberapa cepat mencapai tujuan atau seberapa banyak mereka mendapatkan informasi yang diperoleh dan digunakan untuk mencapai tujuannya agar memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Didukung pendapat dari Sumantri, (2016) menyatakan guru sebagai pembelajar dalam proses pembelajaran harus memiliki ilmu pengetahuan yang baik dalam media pembelajaran. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar, penggunaan media dan metode atau pendekatan pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan pendekatan konvensional terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika kepada siswa Kelas V SDN 112233 Sidorejo hal ini ditunjukkan pada nilai Fhitung (1,020) < Ftabel (4,06) maka H_0 diterima artinya tidak ada interaksi antara pendekatan konvensional terhadap motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa dan berdasarkan nilai Fhitung = 1,020 dengan signifikansi (Sig.) 0,319. dengan nilai Fhitung (1,020) < Ftabel (4,06) maka H_0 diterima H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan terdapat interaksi antara pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) berbantuan media tiga dimensi terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa matematika materi bangun ruang sederhana

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, T.I.B. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progesif, dan Kontekstual*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama
- Setyawan, A., dan Leonard, (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Universitas Indraprasta PGRI. ISSN: 2581-0812.
- Wibawa, B., Mahdiyah, & Afgani, J, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Yunitasari1, D., Lasmawan, I.W., & Sariyasa, (2014). *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan Pondok Pesantren Terhadap Prestasi Belajar PKN Ditinjau dari Sikap Sosial Siswa Kelas VIII MTs Mualimat NW Pancor*. Jurnal Educatio Vol. 9 No. 1, Juni 2014, hal. 142-160
- Hamdani, M. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hasratuddin, (2018). *Mengapa Harus Belajar Matematika*, Medan: Percetakan Edira
- Ibrahim, (2017). *Perpaduan Model Pembelajaran Aktif Konvensional (Ceramah) dengan Kooperatif (Make a Match) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan*. Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora Vol. 3 No. 2, Juni 2017. Hlm. 202

- Rahmawati, T., (2018). *Penerapan Model Pembelajaran CTL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPA*. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Pendidikan Ganesha. P-ISSN: 1858-4543 E-ISSN: 2615-6091
- Ratumanan, I.R, (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, (2009). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Septia, A. dan Tampubolon, J., (2015). *Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Tiga Dimensi (3D) terhadap Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Meulaboh*, Jurnal Educational Building Volume 1, Nomor 1, Juni 2015 : 70 – 78, ISSN : 2477-4898
- Ratnasari, S.F., & Saefudin, A.A., (2018). *Efektivitas Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Ditinjau Dari Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa*. Jurnal Matematika dan Pembelajaran. p-ISSN: 2354-6883 ; e-ISSN: 2581-1727 Volume 6, Nomor 1, Juni 2018 (119-127)
- Sudjana, (2017). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sumantri, M.S, (2016). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Susanti, L, (2019). *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia
- Suyanto, J. A., (2013). *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Esensi Erlangga Group
- Wahyuniati, (2013). *Keefektifan Model Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Naras*, Purwokerto: Tesis Universitas Muhammadiyah Purwokerto